

TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI TAHUN AJARAN 2015/2016 DI SMA NEGERI 1 BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG

Oleh: achmad setyo cahyo, universitas negeri yogyakarta
tyokbolang@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah pada tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 441. Pengambilan sampel penelitian diambil dengan cara *proportional random sampling* ditentukan sampel sebanyak 196 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan mengadopsi angket yang sudah ada yang disusun oleh Setiawan Budi Nugroho mahasiswa UNY lulusan tahun 2014. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan pemaparan data dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa tahun ajaran 2015/2016 terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang adalah berada pada kategori sangat baik sebesar 7,7%; kategori baik sebesar 20,0%, kategori sedang sebesar 34,9%, kategori kurang sebesar 33,3%, dan kategori sangat kurang sebesar 4,1%. Disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat kepuasan peserta didik menunjukkan kepuasan yang kurang baik 37,4% dan persentase kepuasan yang baik 27,7%, sedangkan 34,9% diantaranya kepuasan sedang.

Kata kunci: kepuasan, sarana, prasarana, pendidikan jasmani, siswa SMA

PENDAHULUAN

Salah satu kendala kurang lancarnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah adalah kurang memadainya sarana yang dimiliki oleh sekolah-sekolah tersebut. Sungguh berbahagialah bagi guru pendidikan jasmani yang disekolahnya memiliki fasilitas pendidikan jasmani yang memadai, karena bisa memanfaatkan fasilitas untuk menunjang kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani. Namun demikian, banyak sekolah-sekolah yang tidak memiliki fasilitas prasarana pendidikan jasmani yang layak dan memadai bahkan sering kali harus mencari lahan kosong atau berdesak-desakan dengan beberapa sekolah lain untuk bisa menggunakan lahan yang ada. Belum lagi sarana yang dimiliki juga sangat terbatas. Sehingga pelaksanaan pendidikan jasmani dari hari ke hari hanya begitu-begitu saja dan acapkali membosankan para peserta didik sendiri. Hal tersebut akan berdampak pada tingkat kepuasan peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Ujung-ujungnya bisa ada tanggapan bahwa pendidikan jasmani dianggap tidak begitu perlu.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani (penjas) tidak lepas dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah-sekolah. Bermain, olahraga, dan bentuk-bentuk aktivitas fisik lainnya seperti aktivitas luar kelas dan ekstrakurikuler juga pastinya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah tersebut. Aktivitas jasmani dapat berjalan dengan baik apabila penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari para individu baik pelajar maupun masyarakat

umum sebagai sarana kebugaran. Sehingga sebagian masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam hidupnya.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dan dapat digunakan secara aman, supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan perkembangan kurikulum dan teknologi yang ada. Ketergantungan para guru penjas pada sarana yang standar serta pendekatan pembelajaran pada penyajian teknik-teknik dasar yang juga standar akan menyebabkan masalah. Hal tersebut menyebabkan pola pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung membosankan bagi peserta didik. Terkait dengan kurang memadainya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreaitivitas dalam penyampaian materi pengajaran. Seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri se-Kabupaten Magelang, masih terdapat beberapa SMA Negeri yang kurang sarana dan prasarana pendidikan jasmaninya. Ada pula SMA Negeri yang cukup lengkap memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Salah satunya yaitu SMA Negeri 1 Bandongan Magelang, terhitung memiliki 126 sarana dan 17 prasarana yang digunakan untuk kegiatan pendidikan jasmani. Sarana sebanyak 126 tersebut 68% (86 sarana) dalam kondisi baik dan 32% (40 sarana) dalam kondisi rusak, semuanya merupakan kepemilikan sekolah sendiri. Sedangkan prasarana sebanyak 17 tersebut 100% (17 prasarana) dalam kondisi

baik namun sebanyak 13 prasarana milik sekolah sendiri, 1 prasarana meminjam, dan 3 prasarana menyewa.

Berdasarkan kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang lebih banyak dalam keadaan baik tersebut seharusnya tidak menjadi masalah. Akan tetapi ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru, ternyata guru masih merasa kesulitan dalam menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan jasmaninya. Selain itu peneliti berpendapat bahwa guru kurang peduli terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Guru kurang berperan aktif dalam hal perawatan, penataan, dan pengadaan sarana prasarana pendidikan jasmani. Sedangkan siswa kurang mempunyai rasa memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sudah disediakan. Peserta didik sering menggunakan sarana prasarana pendidikan jasmani tidak sebagaimana mestinya. Guru dan siswa lebih mengandalkan petugas kebersihan atau penjaga sekolah dalam melestarikan maupun menjaga sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang. Penelitian ini mengacu dari penelitian yang dilakukan oleh M. Aziz Nur Diansyah (2015) yang berjudul “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta”. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pengambilan data menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif berupa persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas olahraga terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani

di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta secara keseluruhan sebanyak 2 siswa (4,26%) kategori sangat tinggi, sebanyak 16 siswa (34,04%) kategori tinggi, sebanyak 17 siswa (36,17%) kategori sedang, sebanyak 11 siswa (23,40%) kategori rendah, dan sebanyak 1 siswa (2,13%) kategori sangat rendah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2015. Lokasi penelitian ini di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah pada tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 441. Sampel ditentukan menggunakan *proportional random sampling* yaitu sebanyak 195 peserta didik.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa jawaban yang diperoleh dari peserta didik SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah melalui angket penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini mengadopsi angket yang sudah ada yang disusun oleh Setiawan Budi Nugroho mahasiswa UNY lulusan tahun 2014 dengan judul skripsi “Tingkat Kepuasan Siswa Kelas XI di

SMK N 3 Klaten terhadap Sarana dan Prasarana Penjas Orkes Tahun 2013/2014”.

Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab sesuai dengan keadaan masing-masing responden. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan memberikan angket. Peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu melalui pengujian validitas logis dengan mengkonsultasikan butir-butir instrumen kepada para ahli atau pakar dalam bidangnya. Kemudian pengujian validitas empiris dan reliabilitas instrumen melalui pengambilan data uji coba di SMA Solichin Bandongan. Cara memberikan skor dengan cara: jika responden menjawab sangat puas (SP) diberi nilai 4, puas (P) diberi nilai 3, tidak puas (TP) diberi nilai 2, dan sangat tidak puas (STP) diberi nilai 1.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu dengan kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Menurut Ngalim Purwanto (2009: 97), rumus yang digunakan untuk mencari kelas interval:

$$R = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$k = \frac{R}{i} + 1$$

$$k-1 = \frac{R}{i}$$

$$i(k-1) = R$$

$$i = \frac{R}{k-i}$$

Kemudian mencari batas atas dengan rumus:

$$BA = st - \frac{1}{2} \cdot i$$

Ket: BA = batas atas
 st = skor tertinggi
 i = interval

Untuk menghitung persentase responden yang masuk pada kategori tertentu disetiap aspek menurut Anas Sudijono (2011: 372), adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = persentase yang dicari
 F = frekuensi
 N = jumlah responden

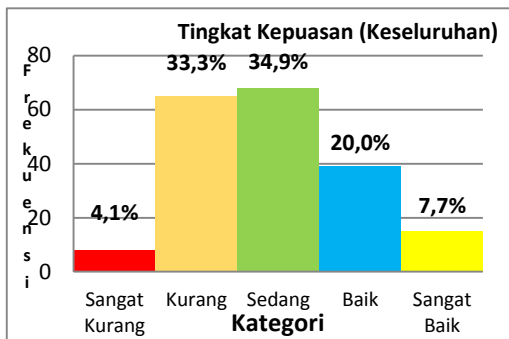
HASIL PENELITIAN

Analisis data tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang secara keseluruhan dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel* diketahui rerata sebesar 87,99; nilai tengah sebesar 87; nilai yang sering muncul sebesar 80 dan standar deviasi sebesar 8,388. Skor tertinggi sebesar 111 dan skor terendah sebesar 70. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Tabel 1 berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang

Interval	Kategori	Frekuensi	%
103 – 111	Sangat Baik	15	7,7
94 – 102	Baik	39	20,0
85 – 93	Sedang	68	34,9
76 – 84	Kurang	65	33,3
67 – 75	Sangat Kurang	8	4,1
Jumlah		195	100,0

Dari tabel 1 diperoleh secara keseluruhan tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berada pada kategori sangat baik sebesar 7,7%; kategori baik sebesar 20,0%, kategori sedang sebesar 34,9%, kategori kurang sebesar 33,3%, dan kategori sangat kurang sebesar 4,1%. Apabila ditampilkan bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Histogram Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang

Ada lima faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang dalam penelitian ini. Adapun deskripsi hasil analisa data berdasarkan faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

1. Faktor Keandalan (*Reliability*)

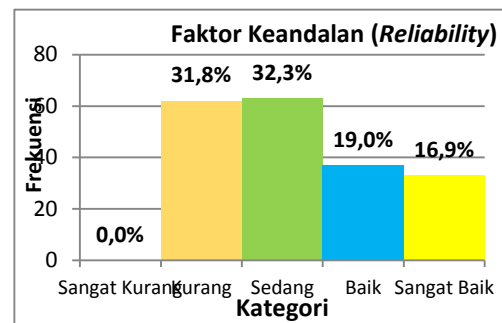
Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor keandalan (*reliability*) diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor terendah sebesar = 12; skor tertinggi = 23; rerata = 16,48;

median = 16; modus = 14 dan standar deviasi= 2,862. Distribusi frekuensi tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor keandalan (*reliability*) pada tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Keandalan (*Reliability*)

Interval	Kategori	Frekuensi	%
21 – 23	Sangat Baik	33	16,9
18 – 20	Baik	37	19,0
15 – 17	Sedang	63	32,3
12 – 14	Kurang	62	31,8
9 – 11	Sangat Kurang	0	0,0
Jumlah		195	100,0

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Histogram Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Keandalan (*Reliability*)

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan

jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor keandalan (*reliability*) berada pada kategori sangat baik sebesar 16,9% (33 responden), kategori baik 19,0% (37 responden), kategori sedang 32,3% (63 responden), kategori kurang 31,8% (62 responden), dan kategori sangat kurang sebesar 0,0% (0 responden).

2. Faktor Tanggapan (*Responsiveness*)

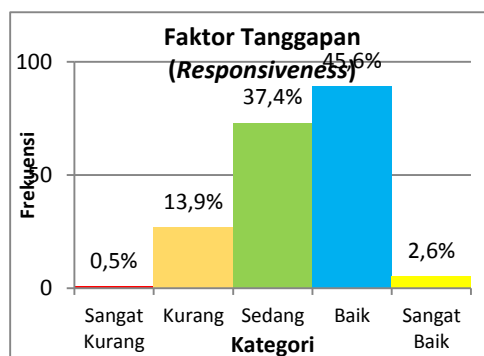
Data tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor ketanggapan (*responsiveness*) diketahui rerata (*mean*) sebesar 18,01; nilai tengah (*median*) sebesar 18; nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 17; standar deviasi sebesar 2,029; nilai tertinggi sebesar 24 dan nilai terendah sebesar 12. Distribusi frekuensi penelitian tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor tanggapan (*responsiveness*) pada tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Tanggapan (*Responsiveness*)

Interval	Kategori	Frekuensi	%
22 – 24	Sangat Baik	5	2,6
19 – 21	Baik	89	45,6
16 – 18	Sedang	73	37,4
13 – 15	Kurang	27	13,9
10 – 12	Sangat Kurang	1	0,5
Jumlah		195	100,0

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten

Magelang berdasarkan faktor ketanggapan (*responsiveness*) berada pada kategori sangat baik sebesar 2,6%; kategori baik sebesar 45,6%, kategori sedang sebesar 37,4%, kategori kurang sebesar 13,9%, dan kategori sangat kurang 0,5%. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Histogram Tingkat Kepuasan Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Tanggapan (*Responsiveness*)

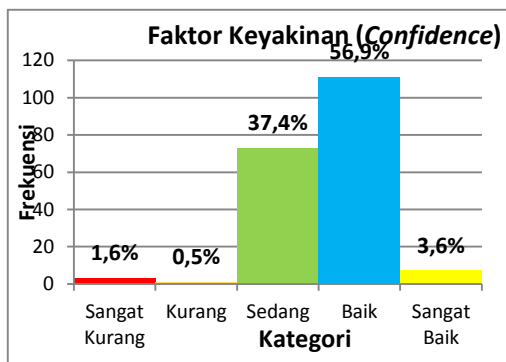
3. Faktor Keyakinan (*Confidence*)

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor keyakinan (*confidence*) diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor terendah sebesar = 11; skor tertinggi = 23; rerata = 18; *median* = 18; *modus* = 20 dan standar deviasi= 2,218. Distribusi frekuensi penelitian tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor keyakinan (*confidence*) pada tabel berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Keyakinan (*Confidence*)

Interval	Kategori	Frekuensi	%
21 – 23	Sangat Baik	7	3,6
18 – 20	Baik	111	56,9
15 – 17	Sedang	73	37,4
12 – 14	Kurang	1	0,5
9 – 11	Sangat Kurang	3	1,6
Jumlah		195	100,0

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang faktor keyakinan (*confidence*) berada pada kategori sangat baik sebesar 3,6%; kategori baik sebesar 56,9%, kategori sedang sebesar 37,4%, kategori kurang sebesar 0,5%, dan kategori sangat kurang sebesar 1,6%.



Gambar 4. Histogram Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Keyakinan (*Confidence*)

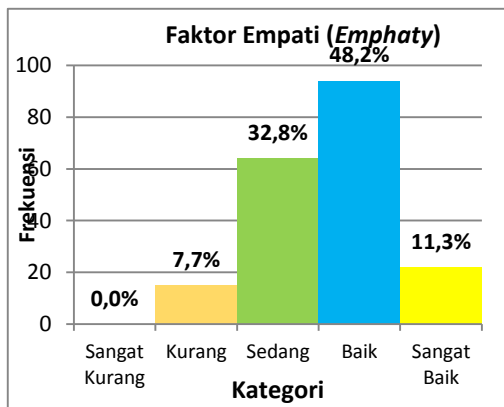
4. Faktor Empati (*Emphaty*)

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor empati (*emphaty*) diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor terendah sebesar = 14; skor tertinggi = 24; rerata = 18,78; *median* = 19; modus = 19 dan standar deviasi = 2,330. Distribusi frekuensi penelitian tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor empati (*emphaty*) pada tabel berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Empati (*Emphaty*)

Interval	Kategori	Frekuensi	%
22 – 24	Sangat Baik	22	11,3
19 – 21	Baik	94	48,2
16 – 18	Sedang	64	32,8
13 – 15	Kurang	15	7,7
10 – 12	Sangat Kurang	0	0,0
Jumlah		195	100,0

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor empati (*emphaty*) berada pada kategori sangat baik sebesar 11,3%; kategori baik sebesar 48,2%, kategori sedang sebesar 32,8%, kategori kurang sebesar 7,7%, dan kategori sangat kurang sebesar 0,00%. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Histogram Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Empati (*Emphaty*)

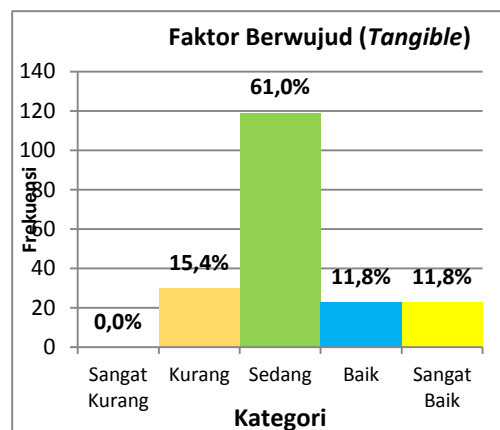
5. Faktor Berwujud (*Tangible*)

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor berwujud (*tangible*) diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor terendah sebesar = 12; skor tertinggi = 23; rerata = 16,72; *median* = 16; modus = 17 dan standar deviasi = 2,625. Distribusi frekuensi penelitian tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor bukti fisik (*tangible*) pada tabel berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Berwujud (*Tangible*)

Interval	Kategori	Frekuensi	%
21 – 23	Sangat Baik	23	11,8
18 – 20	Baik	23	11,8
15 – 17	Sedang	119	61,0
12 – 14	Kurang	30	15,4
9 – 11	Sangat Kurang	0	0,0
Jumlah		195	100,0

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berdasarkan faktor berwujud (*tangible*) berada pada kategori sangat baik sebesar 11,8%; kategori baik sebesar 11,8%, kategori sedang sebesar 61,0%, kategori kurang sebesar 15,4%, dan kategori sangat kurang sebesar 0,0%. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Histogram Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Berdasarkan Faktor Berwujud (*Tangible*)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan

jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang berada pada kategori sangat baik sebesar 11,79%; kategori baik sebesar 17,95%, kategori sedang sebesar 34,36%, kategori kurang sebesar 31,79%, dan kategori sangat kurang sebesar 4,10%. Secara umum nilai rerata tingkat kepuasan peserta didik terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang untuk keseluruhan faktor sebesar 87,99. Nilai rerata total tersebut sangat dekat dengan skor terendah yaitu sebesar 70. Hasil tersebut menunjukkan di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang lebih banyak peserta didik yang kurang puas terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Menurut Kotler, dkk (2000: 52), “kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dia rasakan dibandingkan dengan harapannya”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara pelayanan yang diharapkan oleh peserta didik dengan pelayanan aktual yang diterima peserta didik. Pelayanan mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam hal ini adalah tanggungjawab dewan sekolah dan juga pemerintah, khususnya dinas pendidikan di wilayah Kabupaten Magelang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik tahun ajaran 2015/2016 terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang adalah berada pada kategori sangat baik sebesar 7,7%; kategori baik sebesar 20,0%, kategori sedang sebesar 34,9%, kategori kurang sebesar 33,3%, dan kategori sangat kurang sebesar 4,1%. Disimpulkan bahwa secara

keseluruhan tingkat kepuasan peserta didik menunjukkan kepuasan yang kurang baik 37,4% dan persentase kepuasan yang baik 27,7%, sedangkan 34,9% diantaranya kepuasan sedang.

Saran

1. Bagi instansi

Setelah pihak SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang mengetahui tingkat kepuasan yang dimiliki peserta didik tahun ajaran 2015/2016 terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang yang ternyata persentase paling banyak masuk dalam kategori tidak puas, maka diharapkan agar data yang diperoleh tersebut dapat dimanfaatkan untuk bahan evaluasi dan peningkatan kualitas penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang kedepan, yang tidak mengesampingkan akan pentingnya kepuasan yang dimiliki peserta didik karena merupakan tolok ukur eksistensi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di lembaga pendidikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya, khususnya peneliti yang mengkaji tentang tingkat kepuasan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar memperbesar jumlah sampel penelitian, lebih menyempurnakan instrumen untuk mengungkap tingkat kepuasan, serta mengembangkan tema kajian.

Semoga jurnal ini dapat menjadi acuan bagi bapak ibu guru untuk mampu meningkatkan kualitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi pembelajaran bolabasket dan mampu menjadi pedoman untuk penulisan karya ilmiah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Kotler, dkk. (2000). *Manajemen Pemasaran (Edisi Ke-Duabelas)*. Jakarta: Indeks.
- M. Aziz Nur Diansyah. (2015). Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 3 Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta. (*Skripsi*). Yogyakarta: FIK UNY
- Ngalim Purwanto. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setiawan Budi Nugroho. (2014). Tingkat Kepuasan Siswa Kelas XI di SMK N 3 Klaten Terhadap Sarana dan Prasarana Penjas Orkes Tahun 2013/2014. (*Skripsi*). Yogyakarta: FIK UNY
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.